

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI MA SULTAN FATAH GUNTUR DEMAK

Puji AstutiUnwahaspujiastuti0600@gmail.com

Abstract

Self-confidence is an attitude of trust and confidence in one's abilities, which can help someone view themselves positively and realistically so that they are able to socialize well with other people. Learning success is a change that students get after going through teaching and learning activities, the change in question is in the cognitive, affective and psychomotor aspects. Self-confidence is one aspect of a good personality that every student must have because it greatly influences a student's learning success. This research aims to determine the effect of self-confidence on student learning success at MA Sultan Fatah Guntur Demak.

This research uses a type of field research using a quantitative approach. The total population was 253 students by taking a sample of 38 students and the technique used was simple random sampling. In this research there are two variables, namely the independent variable and the dependent variable. The data used uses primary data and secondary data. Then the data collection method uses questionnaires, observation and documentation methods. The data analysis technique used is product moment statistical analysis. The author processes the data that has been collected using the SPSS 25 program.

The results of the research show that there is an influence of self-confidence on students' learning success at MA Sultan Fatah Guntur Demak. The results of these calculations show that there is a significant correlation between the variable self-confidence (X) and student learning success (Y) with a sufficient or moderate level of correlation. The research results showed that the r count was 0.564 at a significance level of 5% or 1% with a total of 38 respondents at a significance level of 5% = 0.320 and a significance level of 1% = 0.413.

Keywords: Self-Confidence, Learning Success

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap individu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mencapai tingkat prestasi belajar dengan makna lain belajar yaitu upaya mendewasakan diri untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dan dapat menata kehidupan dengan memperoleh pengalaman dan ilmu sehingga dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain.¹

¹ Debby Yusrah, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare* (Skripsi), Parepare: Fakultas Tarbiyah Institusi Agama Islam Negeri, 2022, hlm 1.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor dari diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor internal antara lain kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, sikap, ketekunan, kepercayaan diri, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan alam, kondisi keluarga, lingkungan sekolah seperti guru, kurikulum dan sebagainya.²

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah kepercayaan diri peserta didik. Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Percaya diri yaitu salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan mempunyai kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan bagi peserta didik. Orang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan mampu bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya.³ Dalam proses belajar, rasa percaya diri merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, rasa percaya diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa, karena kurangnya rasa percaya diri bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah. Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan berdampak pada tingkat keberhasilan belajar, dengan demikian rasa percaya diri harus ditumbuhkan karena sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda tentunya, sehingga hal tersebut mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri serta interaksi dengan lingkungannya. Dengan kepercayaan diri yang dimiliki, siswa dapat mudah berinteraksi dalam lingkungan belajarnya. Tetapi, tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan malu, minder, takut, sungkan bisa menjadi kendala bagi siswa dalam proses belajar di sekolah maupun di

² Eka Putri Sari dan Sri Mastuti Purwaningsih, *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik*, Jurnal Pendidikan Sejarah, (Oktober 2018), hlm. 80.

³ Rina Hardiyati, *Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa* (Skripsi), Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. 2.

lingkungannya. Karena dengan perasaan malu, minder, takut, dan sungkan, individu akan sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga menjadi lebih menutup diri dan kesulitan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang berpikir bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan dan merasa dirinya tidak berharga, adalah gambaran dari orang yang mempunyai rasa percaya diri rendah. Hal ini dapat dilihat dari bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misalnya: rendah diri, terisolir, prestasi belajar yang rendah. Timbulnya masalah tersebut bersumber dari konsep diri yang negatif sehingga seseorang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu siswa tentu akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah dan mempengaruhi kehidupan sehari-harinya.⁴

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian baik yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Jika siswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, maka siswa dapat berperan aktif dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan hal seperti ini dapat menjadikan prestasi belajar yang baik dan tinggi. Namun sebaliknya, apabila siswa mempunyai rasa percaya diri yang rendah, maka siswa tersebut tentu kurang aktif dalam menerima pembelajaran dari guru. Kondisi seperti ini dapat menjadikan prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah.⁵

Percaya diri memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Melalui percaya diri siswa dapat berfikir secara original yaitu berfikir aktif, agresif dalam memecahkan suatu masalah, bertanggungjawab atas keputusan yang telah diambil, mampu menangkap fakta dan realita secara obyektif yang didasari kemampuan dan keterampilan. Tingginya tingkat percaya diri juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar yang didapat optimal. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Jadi semakin tinggi rasa percaya diri siswa semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapat oleh siswa.⁶ Sehingga siswa dapat dengan mudah mencapai keberhasilan

⁴ Eka Putri Sari dan Sri Mastuti Purwaningsih, *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik*, Jurnal Pendidikan Sejarah, (Oktober 2018), hlm. 80-81.

⁵ Ayun Puri Wahyuni, *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung* (Skripsi), Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, 2019, hlm. 2-3.

⁶ Eka Putri Sari dan Sri Mastuti Purwaningsih, *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik*, hlm. 81.

belajar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MA Sultan Fatah Guntur Demak, dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri siswa sangatlah beragam. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa di dalam kelas serta respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut bapak kepala madrasah, bahwa kepercayaan diri bisa mempengaruhi keberhasilan belajar siswa karena siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung berani dalam mengekspresikan dirinya, dan tentunya memiliki rasa positif terhadap dirinya serta merasa yakin bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan-tantangan. Berdasarkan hal tersebut bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik antara lain penampilan fisik, hubungan diri dengan orang tua, hubungan diri dengan teman sebaya, dan konsep diri. Berdasarkan pengamatan, peserta didik MA Sultan Fatah Guntur Demak masih banyak yang merasa minder, malu saat menjawab pertanyaan, gugup, takut ketika guru memintanya untuk maju mengerjakan soal di depan kelas dan terkesan tidak percaya dengan kemampuan dirinya. Dengan demikian, menurut bapak kepala sekolah bahwa perasaan minder, malu, gugup, dan kurangnya rasa percaya diri peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁷ Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak.**

⁷ Muh Nurkholis, Kepala Madrasah MA Sultan Fatah, *Wawancara*, tanggal 15 September 2023, jam 09.00-10.00 WIB.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan, misalnya mengamati perilaku atau karakter manusia atau makhluk hidup lainnya.⁸ Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali, mengumpulkan, dan menganalisis data yang berupa angka mengenai kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MA Sultan Fatah Guntur Demak yang berjumlah 253 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10%

⁸ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*, (Sleman: Deepublish, 2022), hlm.6.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hlm.16-17.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 126.

¹¹ *Ibid.*, hlm, 127.

- 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹² Dan peneliti berpedoman pada jumlah subjek yang lebih besar dari 100 yakni dengan mengambil sampel 15% dari jumlah populasi. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu 37,95 sehingga dibulatkan menjadi 38 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu teknik random sederhana (simple random sampling), adalah teknik dengan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³ Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang dianggap homogen. Homogen disini diartikan dimana sampel/obyek penelitian memiliki kesamaan dalam beberapa karakteristik seperti umur, tingkat pendidikan, dan tingkat kecerdasan (kemampuan diri individu dalam proses pembelajaran).

1. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

a. Variabel Bebas/Independent Variable (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Keyakinan Kemampuan Diri
- 2) Optimis
- 3) Objektif
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Rasional dan realistis

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 140.

¹³ Muhammad Muhyi,dkk, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 42.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm. 68.

¹⁵ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Keislaman, (t.th), hlm.346.

b. Variabel Terikat/Dependent Variable (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan belajar, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kognitif
- 2) Afektif
- 3) Psikomotorik

2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.¹⁷ Sedangkan sumber data diperoleh dari :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹⁹ Data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dokumentasi, data sekolah, dan data lain yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.²⁰ Dalam angket ini, skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, skala likert digunakan

¹⁶ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*,hlm.347.

¹⁷ Ivan Fanani Qomusuddin dan siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan program IBM SPSS statistic 20.0*, (t.t: Deepublish, 2021), hlm.6.

¹⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67-68.

¹⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,hlm.68.

²⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm.75.

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.²¹ Dalam penelitian ini, terdapat dua angket yang harus dijawab oleh responden, yaitu angket kepercayaan diri dan angket keberhasilan belajar. Angket ini mencakup indikator yang sesuai dengan variabel penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.²² Disini penulis mengamati secara langsung keadaan di lapangan tentang kepercayaan diri siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti peta, sejarah sekolahan, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data ini menggunakan analisis statistik *product moment*, dengan tujuan untuk mencari seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak. Berikut tahapan-tahapannya :

a. Analisis Pendahuluan

Sebelum melakukan uji validitas, reliabilitas dan analisis uji hipotesis, penulis menentukan kriteria nilai butir instrumen, sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “sangat setuju” bernilai 5
- 2) Untuk alternatif jawaban “setuju” bernilai 4
- 3) Untuk alternatif jawaban “ragu-ragu” bernilai 3

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm.146.

²² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm.70.

²³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 77-78.

- 4) Untuk alternatif jawaban “tidak setuju” bernilai 2
- 5) Untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” bernilai 1

Setelah menentukan kriteria nilai butir instrumen, maka langkah selanjutnya yaitu :

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.²⁴ Peneliti menentukan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = skor butir instrument/soal

Y = skor total

N = jumlah responden

Rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Tes hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten.²⁶

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha Cronbach*, yaitu :²⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

²⁴ I Komang Sukendra dan I Kadek Suya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hlm.53.

²⁵ I Komang Sukendra dan I Kadek Suya Atmaja, *Instrumen Penelitian*,hlm. 55.

²⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,hlm.91.

²⁷ Burhan Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017),hlm.426.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap butir soal

σ^2 = varians total

b. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu sebagai berikut :²⁸

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

ΣX = jumlah nilai variabel X

ΣY = jumlah nilai variabel Y

N = jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

c. Analisis Lanjutan

Setelah diketahui hasilnya melalui perhitungan statistik dengan rumus diatas, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai r_{xy} dengan nilai r_t dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (db) atau *degrees of freedom* (df) yaitu dengan rumus sebagai berikut :²⁹

$$df = N - 2.$$

Selanjutnya, peneliti membandingkan r_{xy} dengan r_t baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Jika $r_{xy} < r_t$ maka hipotesis yang peneliti ajukan ditolak. Dan jika $r_{xy} > r_t$ maka hipotesis yang diajukan peneliti diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.206.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, , hlm.194-195.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi

Pengujian korelasi ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui hasil korelasi kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa, sebagai berikut :

Hasil Uji Korelasi Kepercayaan Diri terhadap Keberhasilan Belajar Siswa

Correlations

		Kepercayaa n Diri	Keberhasila n Belajar
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
Keberhasilan Belajar	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan korelasi pada person menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai korelasi antara kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa sebesar 0,564. Uji korelasi dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh angka korelasi 0,564 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang ada dalam tabel dengan df yaitu : $n-2$ yang berarti $38-2 = 36$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dapat kita ketahui melalui r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Melalui tabel di atas kita dapatkan r hitung sebesar 0,564 sedangkan r tabel pada $df = 36$ yaitu 0,320 pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,413. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel yang berarti hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak bisa diterima.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan di atas maka dapat diketahui besarnya r hitung = 0,564. Adapun untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}) tersebut, dapat menggunakan pedoman tabel sebagai berikut.³⁰

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besarnya r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Korelasi sangat lemah
0,200 - 0,399	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 – 0,699	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 – 0,899	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 – 1,000	Korelasinya sangat kuat

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa berada pada tingkat hubungan yang korelasinya **sedang**. Hal ini dikarenakan indeks korelasi *product moment* sebesar 0,564 yang berada pada interval 0,400-0,699. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan pula koefisien korelasi menunjukkan angka positif, maka apabila kepercayaan diri siswa tinggi, maka akan tinggi pula keberhasilan belajar siswa. Adapun hubungan korelasinya antara kepercayaan diri dengan keberhasilan belajar siswa berada pada tingkat hubungan yang **sedang**.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak. Dengan adanya kepercayaan diri dapat menghilangkan rasa takut, cemas, malu dan menjadi lebih percaya diri, berani bertanya, berpendapat, merasa optimis, dan selalu bersikap positif terhadap diri sendiri. Adanya percaya diri dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan

³⁰ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi penelitian sosial + plus*, t.t: Tanjungpura University Press, 2019, hlm. 639.

bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Dengan begitu, siswa dapat menggapai keberhasilan belajar. Hasil analisis statistik korelasi product moment kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak diperoleh r_{hitung} sebesar 0,564, hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel dependen yaitu kepercayaan diri terhadap variabel independent yaitu keberhasilan belajar. Kemudian hasil tersebut dikonfirmasi dengan r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Untuk r_{tabel} dalam taraf signifikansi 5% = 0,320 dan taraf signifikansi 1% = 0,413.

2. Hasil analisis statistik korelasi product moment kepercayaan diri terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Sultan Fatah Guntur Demak diperoleh r_{hitung} sebesar 0,564. Adapun korelasinya antara kepercayaan diri dengan keberhasilan belajar siswa berada pada tingkat hubungan yang sedang. Siswa dengan tingkat kepercayaan dirinya yang baik terbukti dengan siswa yang antusias ketika mengikuti pembelajaran, siswa mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan mampu bersosialisasi dengan guru maupun teman-temannya. Siswa yang dapat memaksimalkan keyakinan kemampuan dirinya, maka akan memperoleh hasil yang maksimal dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Hardiyati, Rina. 2018. *Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Muhyi, Muhammad, dkk, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Qomusuddin, Ivan Fanani dan siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan program IBM SPSS statistic 20.0*, t.t: Deepublish, 2021.

- Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*, Sleman: Deepublish, 2022.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sari, Eka Putri dan Sri Mastuti Purwaningsih, "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik," (Jurnal Pendidikan Sejarah) 6, No.3(2018) : 80.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sukendra, I Komang dan I Kadek Suya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Tohardi, Ahmad, *Pengantar Metodologi penelitian sosial + plus*, t.t: Tanjungpura University Press, 2019.
- Ulfa, Rafika, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan", (Jurnal Pendidikan dan Keislaman) (t.th): 346.
- Wahyuni, Ayun Puri. 2019. *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Rejotangan Tulungagung*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri.
- Yusrah, Debby. 2022. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare*. Skripsi. Parepare: Institusi Agama Islam Negeri.